

STATISTIK PERTANIAN

KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
TAHUN 2023



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

<https://okuselatankab.bps.go.id>



STATISTIK PERTANIAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN TAHUN 2023

<https://okuselatankab.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan**

**STATISTIK PERTANIAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN TAHUN 2023**

Katalog : -
ISBN : -
Nomor Publikasi : -
Ukuran Buku : 16 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : ii + 31 halaman
Naskah : Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan
Penyunting : Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan
Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan publikasi Statistik Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023.

Dukungan data yang akurat sangat diperlukan dalam mengambil kebijakan pada setiap tahapan perencanaan pembangunan dalam berbagai periode. Oleh karena itu publikasi ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada semua pengguna data mengenai gambaran sektor pertanian di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan pembangunan pertanian selanjutnya.

Publikasi ini tersusun berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih. Kami akan sangat menghargai sumbang saran dan kritik yang bersifat membangun sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan publikasi ini.

Muaradua, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Eka Yulyani, S.Si., M.Geog.

<https://puselatankab.bps.go.id>

-halaman ini sengaja dikosongkan-

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
Bab I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	4
C. Ruang Lingkup.....	4
D. Sistematika Penulisan.....	5
Bab II. METODOLOGI.....	7
A. Sumber Data.....	7
B. Konsep Dan Definisi.....	7
Bab III. HORTIKULTURA.....	11
Bab IV. PERKEBUNAN.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	31

<https://puselatankab.bps.go.id>

-halaman ini sengaja dikosongkan-

BAB I

PENDAHULUAN

<https://lokalitaslab.bps.go.id>



<https://puselatankab.bps.go.id>

-halaman ini sengaja dikosongkan-

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

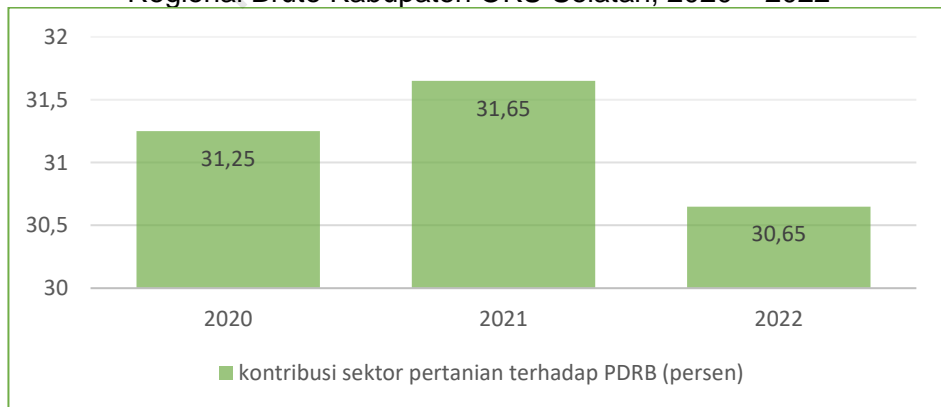
Pentingnya peranan sektor pertanian dalam perekonomian nasional melalui pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sudah teruji, misalnya dalam perolehan devisa, penyediaan pangan dan bahan baku industri, pengentasan kemiskinan, penyediaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Selain kontribusi langsung, sektor pertanian juga memiliki kontribusi yang tidak langsung berupa dampak pengganda (*multiplier effect*), yaitu keterkaitan input - output antar industri, konsumsi dan investasi. Dampak pengganda tersebut relatif besar sehingga sektor pertanian layak dijadikan sebagai sektor andalan dalam pembangunan ekonomi nasional.

Pada masa krisis, sektor pertanian terbukti lebih tangguh bertahan dan mampu pulih lebih cepat dibanding sektor - sektor lain, sehingga berperan sebagai penyangga pembangunan nasional. Peran tersebut terutama dalam penyediaan kebutuhan pokok, perolehan devisa, penyediaan lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan. Sektor pertanian juga menjadi andalan dalam mengembangkan kegiatan ekonomi pedesaan melalui pengembangan usaha berbasis pertanian. Dengan pertumbuhan yang terus positif secara konsisten, sektor

pertanian berperan besar dalam menjaga laju pertumbuhan ekonomi nasional.

Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, sektor pertanian memegang peranan yang relatif besar terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada tahun 2021, terjadi peningkatan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB di Ogan Komering Ulu Selatan dari 31,25 persen menjadi 31,65 persen. Akan tetapi, kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB menurun menjadi 30,65 persen pada tahun 2022. Tingginya kontribusi sektor pertanian menunjukkan bahwa perkembangan perekonomian kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih sangat dipengaruhi oleh sektor pertanian. Bisa dikatakan, sektor pertanian menjadi *leading sector* bagi perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Gambar 1. Kontribusi Sektor Pertanian dalam Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten OKU Selatan, 2020 – 2022

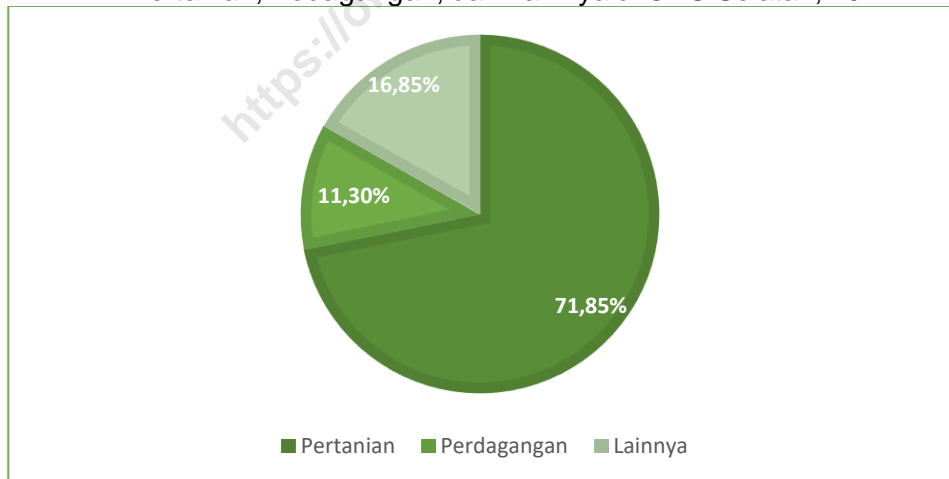


Sumber : BPS Kabupaten OKU Selatan, 2022

Dalam 3 tahun terakhir kontribusi sektor pertanian di Kabupaten Ogan Komering ulu selatan selalu berada di atas tiga puluh persen. Kontribusi sektor pertanian cenderung tinggi pada tahun 2020–2021 . Hal ini didasari oleh resistensi dari sektor pertanian sebagai penyangga perekonomian semasa pandemi covid-19.

Selain itu, sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja di Kabupaten OKU Selatan oleh sektor pertanian masih mendominasi dengan nilai persentase 71,85 persen, diikuti sektor perdagangan sebesar 11,30. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2. Presentase Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Pertanian, Pedagangan, dan Lainnya di OKU Selatan, 2022



Sumber : BPS Kabupaten OKU Selatan, 2022

Oleh karena itu, pembangunan sektor pertanian menjadi sangat penting bagi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Untuk menunjang perencanaan dan evaluasi pembangunan sektor pertanian sangat dibutuhkan tersedianya data dan pembahasannya secara utuh dan komprehensif.

B. Tujuan

Penyusunan buku “*Statistik Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2022*” ini bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai potret dan perkembangan sector pertanian di Kabupaten OKU Selatan tahun 2021. Diharapkan dengan adanya publikasi ini dapat memberikan gambaran secara utuh kepada pihak- pihak yang berkepentingan dalam memahami data dan kondisi terkini sektor pertanian di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

C. Ruang Lingkup

Sektor pertanian sangat luas untuk dibahas secara detail. Oleh karena itu dalam publikasi ini data-data pertanian yang disajikan hanya yang terkait dengan sub sektor hortikultura dan perkebunan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

D. Sistematika Penulisan

Agar data dan pembahasan yang disajikan lebih sistematis, maka penulisan didasarkan pada sistematika yang membagi setiap bahasan ke dalam satu bab tersendiri. Adapun bab-bab yang ada dalam publikasi ini diantaranya :

- I. Pendahuluan
- II. Metodologi
- III. Hortikultura
- IV. Perkebunan

<https://okuselatankab.bps.go.id>

-halaman ini sengaja dikosongkan-

<https://okuselatankab.bps.go.id>

<https://puselatankab.bps.go.id>

-halaman ini sengaja dikosongkan-

BAB II

METODOLOGI

A. Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan dalam publikasi ini berasal dari kegiatan statistik BPS seperti SPH dan data sekunder yang diperoleh dari beberapa organisasi perangkat daerah (OPD) terkait pertanian di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

B. Konsep Dan Definisi

- ☑ **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
- ☑ **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
- ☑ **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama

lebih dari 2 (dua) tahun.

- ☑ **Tanaman sayuran dan buah–buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain–lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah–buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain–lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
- ☑ **Tanaman buah–buahan dan sayuran tahunan.** Tanaman buah–buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain–lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain–lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- ☑ **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat–obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian–bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- ☑ **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- ☑ **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran,

buah–buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

- ☑ **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus / habis / dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali–kali (lebih dari satu kali) / belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus / habis / dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar / dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol / kubis, kembang kol, petsai / sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali– kali (lebih dari satu kali) / belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
- ☑ **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan / triwulan laporan.
- ☑ **Bentuk produksi perkebunan** adalah karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), *refined* sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

-halaman ini sengaja dikosongkan-

<https://okuselatankab.bps.go.id>

BAB III
HORTIKULTURA



<https://puselatankab.bps.go.id>

-halaman ini sengaja dikosongkan-

BAB III

HORTIKULTURA

Hortikultura merupakan gabungan bahasa Latin, hortus yang mengandung arti kebun dan culture yang berarti bercocok tanam. Hortikultura bisa didefinisikan sebagai cara budidaya tanaman yang dilakukan di kebun dan halaman rumah. Tanaman Hortikultura memiliki beberapa macam golongan seperti olekultura, florikultura, frutikultura, dan biofarmaka.

Olerikultura merupakan jenis tanaman hortikultura dalam bentuk tanaman sayur dan mudah ditemui di lingkungan dekat rumah. Sebab sayuran adalah salah satu jenis tanaman yang pada umumnya diolah oleh masyarakat untuk dijadikan bahan makanan atau lauk pauk. Secara garis besar tanaman sayuran atau olerikultura dibagi lagi menjadi dua, tanaman tahunan dan musiman. Untuk tanaman musiman contohnya antara lain adalah melinjo, petai, jengkol dan lainnya. Jenis tanaman ini hanya bisa dipanen pada masa-masa tertentu saja, meski dapat dibudidayakan setiap waktu. Sedangkan tanaman tahunan diantaranya yaitu wortel, kangkung, bayam, bawang merah atau putih, cabe, tomat dan sebagainya. Semua bisa dibudidaya sepanjang tahun dan dapat diambil panennya tanpa awa batasan waktu. Tetapi tentu saja panen tersebut bisa dilakukan setelah masuk usia panen.

Frutikultura merupakan jenis tanaman hortikultura yang berasal dari tanaman hias. Jenisnya ada bermacam-macam. Misalnya tanaman hias yang dibudidayakan dalam pot, seperti bunga sedap malam, mawar, kenanga, tanaman bonsai dan lainnya. Kemudian ada lagi tanaman florikultura yang dikembangbiakan langsung di tanah, misalnya bunga matahari, melati, kamboja dan seterusnya. Selain itu ada pula jenis tanaman hias yang tumbuh dan berkembangbiak dengan cara menempel di batang tanaman lain seperti anggrek.

Tanaman hortikultura jenis frutikultura merupakan tanaman yang dapat menghasilkan buah-buahan. Pada umumnya tanaman ini membutuhkan beberapa teknik khusus ketika dibudidaya secara massal. Sama seperti olekulturan tanaman frutikultura juga terdiri dari dua macam yaitu tahunan dan musiman. Contoh tanaman buah yang bersifat musiman misalnya mangga, durian, rambutan, semangka, melon, jeruk dan sebagainya. Sedangkan tanaman buah yang dapat menghasilkan hasil panen setiap waktu dan tidak mengenal musim antara lain nanas, pepaya, piang, nangka, salak, sawo dan belimbing serta yang lainnya.

Jenis tanaman hortikultura yang terakhir dinamakan tanaman biofarmaka atau obat-obatan. Di Indonesia sering disebut sebagai tanaman toga atau tanaman obat keluarga. Sejak zaman dulu sampai sekarang tanaman ini memang sangat populer di masyarakat, karena dapat digunakan untuk mengobati berbagai macam serangan penyakit. Contoh tanaman biofarmaka atau obat-obatan antara lain temu lawak,

jahe, aluivera atau lidah buaya, kayu manis, kunyit, serai, brotowali dan lainnya. Masing-masing memiliki nilai manfaat dan kegunaan yang berbeda-beda.

Intinya, tanaman hortikultura adalah tanaman yang menghasilkan buah, sayuran, bahan obat nabati, florikultura, termasuk di dalamnya jamur, lumut, dan tanaman air yang berfungsi sebagai sayuran, bahan obat nabati, dan/atau bahan estetika.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan bukan merupakan daerah penghasil komoditas sayur-sayuran dalam jumlah besar. Hanya beberapa komoditas yang dihasilkan dalam jumlah yang tidak besar. Hal ini merupakan salah satu potensi pertanian yang perlu lebih ditingkatkan di masa mendatang.

Pada tahun 2022 luas panen cabai rawit adalah 80 ha, cabai besar 58 ha, dan cabai keriting seluas 29 ha. Sementara itu, tomat memiliki luas panen sebesar 23 ha dan buncis sebesar 20 ha. Dari sisi buah-buahan, Secara umum, tanaman sayuran semusim mengalami penurunan luas lahan dibanding tahun 2021.

Di sisi lain, potensi komoditas buah-buahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan cukup menjanjikan. Komoditas pisang dan alpukat merupakan produk unggulan yang dihasilkan secara rutin, dengan produksi pisang mencapai 216.221 kuintal dan alpukat mencapai 488.667 kuintal pada tahun 2022. Selain itu, komoditas durian, duku, mangga, nangka, pepaya, dan jengkol juga merupakan produk yang dihasilkan dalam jumlah cukup besar.

Selain sayur-sayuran dan buah- buahan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan juga menghasilkan komoditas tanaman biofarmaka. Pada tahun 2022, jahe menjadi tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi yaitu sebesar 3.516 kg.

Tabel 4. Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah Buah Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2019-2022

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/<i>Vegetables:</i>				
Bawang Daun/<i>Scallion</i>	35	45	21	9
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	5	6	1	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	5	52	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	7	10	14	2
Buncis/ <i>String Bean</i>	28	29	35	20
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	117	124	122	80
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	20	32	28	12
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	8	17	19	1
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	7	14	13	4
Kubis/ <i>Cabbage</i>	32	18	8	9
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	6	12	24	9
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	13	16	33	7
Terung/ <i>Eggplant</i>	30	43	63	13
Tomat/ <i>Tomato</i>	30	37	55	23

BPS OKU Selatan

Wortel/ <i>Carrot</i>	-	1	2	-
Cabai Besar/ <i>Big Chili</i>	-	-	141	58
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	-	-	45	29
Jamur Tiram/ <i>King Oyster Mushroom</i>	-	-	-	-
Jamur Merang/ <i>Straw Mushroom</i>	-	-	-	-
Jamur Lainnya/ <i>Mushroom</i>	-	-	-	-
Buah-buahan/<i>Fruits:</i>				
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	1	1	-	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Pada tahun 2022 untuk komoditas tanaman sayuran semusim, tanaman cabai memiliki luas panen terluas. Untuk komoditas tanaman buah-buahan semusim tidak banyak dihasilkan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Sejalan dengan luas panen yang digunakan, tanaman cabai menghasilkan tingkat produksi tertinggi dibandingkan dengan tanaman lainnya di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Pada tahun 2022, produksi cabai rawit adalah sebesar 3.929 kuintal, cabai besar sebesar 4.234 kuintal, dan cabai keriting sebesar 524 kuintal. Akan tetapi, tingkat produksi ini mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2021. Perubahan musim yang tidak menentu berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman dan hasil produksi.

Tabel 5. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (kuintal), 2019-2022

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/<i>Vegetables:</i>				
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	2.362	1.862	1.162	1.142
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	71	31	80	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	7	300	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	349	357	843	51
Buncis/ <i>String Bean</i>	3.292	2.142	2.261	835
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	20.358	11.395	8.485	3.929
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	1.518	1.566	1.594	1.287
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	440	574	770	2
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	884	879	459	38
Kubis/ <i>Cabbage</i>	4.833	1.766	490	1.885
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	6.798	3.511	1.685	3.159
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	1.970	1.312	2.052	1.550
Terung/ <i>Eggplant</i>	5.574	4.814	4.096	1.921
Tomat/ <i>Tomato</i>	6.415	3.499	2.823	2.805
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	250	155	-
Cabai Besar/ <i>Big Chili</i>	-	-	8.567	4.234
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	-	-	1.271	524
Jamur Tiram/ <i>King Oyster Mushroom</i>	-	-	-	-
Jamur Merang/ <i>Straw Mushroom</i>	-	-	-	-
Jamur Lainnya/ <i>Mushroom</i>	-	-	-	-

Buah-buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	6	3	-	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Tanaman biofarmaka yang paling banyak dibudidayakan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah jahe. Pada tahun 2021, luas panen tanaman jahe adalah sebesar 45.472 ha. Akan tetapi, terjadi penurunan yang cukup drastis pada tahun 2022 menjadi 202 ha. Tidak hanya tanaman jahe, tanaman biofarmaka lainnya juga mengalami penurunan luas panen yang cukup signifikan pada tahun 2022.

Tabel 6. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (m²), 2019-2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jeruk Nipis	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-
Serai	-	-	30.050	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	93.140	43.180	45.472	202
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	280	5.510	5.040	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	39.330	19.330	12.873	-
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	25.709	25.030	28.524	-
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	-	-
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-

Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turneric</i>	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Sejalan dengan menurunnya luas panen yang digunakan, produksi jahe pada tahun 2022 juga mengalami penurunan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2022, produksi jahe dari Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebesar 3.516 kg, mengalami penurunan dari 241.854 kg pada tahun 2021. Sementara itu, jenis tanaman biofarmaka lainnya seperti serai, kencur, kunyit, dan laos tidak menghasilkan produk panen pada tahun 2022.

Tabel 7. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (kg), 2019-2022

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jeruk Nipis	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-
Serai	-	-	90.150	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	398.940	128.877	241.854	3.516
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	1.910	3.170	5.400	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	83.110	125.378	94.785	-
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	188.535	185.450	34.895	-
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	-	-
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-

BPS OKU Selatan

Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turneric</i>	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Pada jenis buah-buahan dan sayuran tahunan, komoditas dengan produksi paling tinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah pisang. Pada tahun 2022, produksi pisang di Ogan Komering Ulu Selatan adalah sebesar 216.221 kuintal. Produksi pisang ini mengalami penurunan dari produksi tahun 2021 yang sebesar 1.177.023 kuintal. Secara umum, produksi buah buahan tahunan mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2022. Hal yang sebaliknya terjadi pada salah satu komoditas unggulan di Ogan Komering Ulu Selatan yaitu alpukat yang mengalami kenaikan produksi dari 122.001 kuintal pada tahun 2021 menjadi 488.667 kuintal pada tahun 2022.

Tabel 8. Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (kuintal), 2019-2022

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-Buahan/<i>Fruits</i>:				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	348.870	334.854	122.001	488.667
Anggur/ <i>Grape</i>	-	-	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	-	-	481	151
Duku/ <i>Duku</i>	33.391	57.932	39.219	935
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	103.932	90.408	40.040	15.342
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	380	120	704	1

BPS OKU Selatan

Jengkol/Jengkol	392	240	585	1
Jeruk Besar/Pomelo	19.406	9.734	21.792	293
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangarine	20	40	3.000	-
Mangga/Mango	1.161	1.496	5.749	56
Manggis/Mangosteen	745	1.827	2.302	10
Nangka/Jackfruit	7.502	2.779	4.989	100
Nanas/Pineapple	-	-	-	-
Pepaya/Papaya	7.017	15.225	11.466	738
Pisang/Banana	226.710	282.849	1.177.023	216.221

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

BAB IV

PERKEBUNAN

<https://okn.lampung.go.id>



<https://puselatankab.bps.go.id>

-halaman ini sengaja dikosongkan-

BAB IV

PERKEBUNAN

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan, yang dimaksud dengan perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah, dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat. Komoditas yang ditanam pada subsektor ini bukanlah komoditas yang menjadi makanan pokok maupun sayuran. Tanaman yang ditanam umumnya berukuran besar dengan waktu penanaman yang relatif lama, antara kurang dari setahun hingga tahunan.

Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor yang banyak menyerap tenaga kerja. Hasil produksi yang diperoleh dari subsektor ini merupakan salah satu sumbangan kekayaan alam yang dapat diperbaharui yang juga digunakan sebagai bahan baku untuk industri pengolahan seperti komoditi kopi, sawit, lada dan lain sebagainya. Selain itu, pengelolaan subsektor ini memiliki peran lain sebagai sarana pelestarian lingkungan hidup.

Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, kegiatan subsektor perkebunan yang meliputi perkebunan besar dan perkebunan rakyat menyumbang kontribusi yang cukup besar. Sebagian besar komoditas kopi. Hasil produksi dari subsektor ini diharapkan dapat menunjang pendapatan asli Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Perkebunan adalah subsektor pertanian utama di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dengan komoditas kopi sebagai produk unggulannya. Pada tahun 2022, luas areal tanaman kopi mencapai 89.050 ha dengan produksi mencapai 62.297,04 ton. Produksi kopi tahun 2022 menurun dibandingkan tahun 2021 dengan produksi sebanyak 62.463,55 ton.

Komoditas perkebunan lainnya yang cukup potensial adalah komoditas karet dan lada. Pada tahun 2022, produksi karet mencapai 3.402,30 ton sedangkan produksi lada mencapai 2.941 ton.

Untuk sub sektor perkebunan, yang paling banyak luas areal tanamnya adalah tanaman kopi. Kemudian disusul oleh karet dan lada. Pada tahun 2022, tanaman sawit paling banyak ditanam di Kecamatan Buay Pemaca. Untuk tanaman kelapa paling banyak ditanam di Kecamatan Muaradua Kisam. Kisam. Tanaman karet paling banyak ditanam di Kecamatan Buana Pemaca dan kopi paling banyak ditanam di Kecamatan BPR Ranau Tengah. Kakao paling banyak ditanam di Kecamatan Buay Runjung, sedangkan lada paling banyak ditanam di Kecamatan Banding Agung.

Tabel 9. Luas Areal Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit dan Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2021- 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Mekakau Ilir	8	8	4	4
Banding Agung	10	10	5	5
Warkuk Ranau Selatan	10	10	23	25
BPR Ranau Tengah	12	8	9	9
Buay Pemaca	454	454	40	40
Simpang	62	64	53	53
Buana Pemaca	1.955	14	6	6
Muaradua	72	72	56	56
Buay Rawan	164	36	8	8
Buay Sandang Aji	376	21	70	70
Tiga Dihaji	3	4	59	59
Buay Runjung	61	61	32	32
Runjung Agung	44	13	-	-
Kisam Tinggi	160	-	9	9
Muaradua Kisam	78	37	82	82
Kisam Ilir	27	12	19	19
Pulau Beringin	-	-	12	12
Sindang Danau	-	-	2	2
Sungai Are	-	-	6	6
Ogan Komering Ulu Selatan	3.496	824	495	497

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Tabel 10. Luas Areal Tanaman Perkebunan Karet dan Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2021-2022

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Mekakau Ilir	20	20	9.228	9.228
Banding Agung	10	20	4.356	4.356
Warkuk Ranau Selatan	12	20	5.847	5.847
BPR Ranau Tengah	632	104	9.264	9.264
Buay Pemaca	941	938	6.604	6.396
Simpang	217	427	101	101
Buana Pemaca	1.815	621	1.971	1.971
Muaradua	359	359	794	794
Buay Rawan	133	427	950	950
Buay Sandang Aji	507	473	5.051	5.051
Tiga Dihaji	54	262	3.511	3.511
Buay Runjung	527	534	3.091	3.091
Runjung Agung	650	279	4.871	4.871
Kisam Tinggi	256	64	9.015	9.015
Muaradua Kisam	294	77	6.114	6.114
Kisam Ilir	56	56	4.218	4.218
Pulau Beringin	20	19	6.035	6.033
Sindang Danau	-	53	6.065	6.065
Sungai Are	22	22	2.174	2.174
Ogan Komering Ulu Selatan	6.525	4.775	89.260	89.050

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Tabel 11. Luas Areal Tanaman Perkebunan Kakao dan Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2021-2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Lada/ <i>Pepper</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Mekakau Ilir	204	204	538	538
Banding Agung	8	8	679	679
Warkuk Ranau Selatan	84	84	283	233
BPR Ranau Tengah	35	35	227	227
Buay Pemaca	62	62	380	380
Simpang	72	72	165	163
Buana Pemaca	4	4	210	210
Muaradua	80	80	63	63
Buay Rawan	14	14	18	18
Buay Sandang Aji	107	107	252	252
Tiga Dihaji	116	116	375	375
Buay Runjung	219	219	99	99
Runjung Agung	-	-	345	345
Kisam Tinggi	19	19	111	111
Muaradua Kisam	85	85	49	49
Kisam Ilir	1	1	81	81
Pulau Beringin	52	50	200	200
Sindang Danau	-	-	474	474
Sungai Are	11	11	129	129
Ogan Komering Ulu Selatan	1.173	1.171	4.678	4.626

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Tabel 12. Produksi Perkebunan Kelapa Sawit dan Kelapa di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ton), 2021 – 2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm</i>		Kelapa/ <i>Coconut</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Mekakau Ilir	2,7	2,7	3,6	3,3
Banding Agung	9	9	6	5,5
Warkuk Ranau Selatan	4,5	4,5	22,8	22
BPR Ranau Tengah	6,3	3,6	3,6	3,3
Buay Pemaca	107,38	106,2	36	33
Simpang	40,5	40,5	45,6	41,8
Buana Pemaca	1.219,50	9	7,2	6,6
Muaradua	34,2	34,2	37,2	34,1
Buay Rawan	134,1	14,4	7,2	6,6
Buay Sandang Aji	170,1	9,9	68,4	62,7
Tiga Dihaji	2,7	-	28,8	26,4
Buay Runjung	29,7	29,7	27,6	25,3
Runjung Agung	3,8	9	-	-
Kisam Tinggi	128	-	1,25	8,8
Muaradua Kisam	52,2	13,5	75,6	69,3
Kisam Ilir	17,1	9	19,2	17,6
Pulau Beringin	-	-	12	11
Sindang Danau	-	-	2,4	2,2
Sungai Are	-	-	4	4,4
Ogan Komering Ulu Selatan	1.961,78	295,2	408,45	383,9

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Tabel 13. Produksi Perkebunan Karet dan Kopi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ton), 2020 – 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/ <i>Rubber</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Mekakau Ilir	12,1	12,1	6.184,50	6.891,30
Banding Agung	12	11	2.905	3237
Warkuk Ranau Selatan	10,8	8,8	3.894,24	3.996,72
BPR Ranau Tengah	518,4	82,5	8.061,12	5.821,92
Buay Pemaca	561,44	565,4	4.311,12	4.711,20
Simpang	153,6	311,3	38,00	39,00
Buana Pemaca	2.036,40	531,3	1.383,96	1.420,38
Muaradua	348	319	497,25	517,14
Buay Rawan	129,8	343,2	716,82	716,82
Buay Sandang Aji	276,1	276,1	3.680,82	3.680,82
Tiga Dihaji	44	166,1	2.435,16	2.435,16
Buay Runjung	476	368,5	1.847,52	2.001,48
Runjung Agung	411,4	162,8	2.457	2.737,80
Kisam Tinggi	332,8	48,4	6.000,00	6.240
Muaradua Kisam	264	62,7	4.404,20	4.520,10
Kisam Ilir	53,9	53,9	3.226,08	3.226,08
Pulau Beringin	21,78	19,8	4.382,04	4.383,60
Sindang Danau	-	39,6	4.680,72	4.148,82
Sungai Are	19,8	19,8	1.358	1.571,70
Ogan Komering Ulu Selatan	5.682,32	3.402,30	62.463,55	62.297,04

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Tabel 14. Produksi Perkebunan Kakao dan Lada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ton), 2020 – 2021

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Lada/Pepper	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Mekakau Ilir	122,4	122,4	434,35	434,35
Banding Agung	4,8	4,8	351,05	351,05
Warkuk Ranau Selatan	26,4	26,4	157,25	134,3
BPR Ranau Tengah	9	9	107,95	107,95
Buay Pemaca	25,2	25,2	257,54	280,5
Simpang	36,6	36,6	89,25	89,25
Buana Pemaca	2,4	2,4	174,25	174,25
Muaradua	33	33	48,45	48,45
Buay Rawan	7,8	7,8	13,6	13,6
Buay Sandang Aji	55,8	55,8	146,2	146,2
Tiga Dihaji	21,6	21,6	205,92	224,4
Buay Runjung	58,2	58,2	72	76,5
Runjung Agung	-	-	211,65	211,65
Kisam Tinggi	11,7	10,8	84	89,25
Muaradua Kisam	36,6	36,6	11,05	11,05
Kisam Ilir	0,6	0,6	43,35	43,35
Pulau Beringin	20,65	22,2	81,34	83,3
Sindang Danau	-	-	174,6	329,8
Sungai Are	4	4,8	59,4	91,8
Ogan Komering Ulu Selatan	476,75	478,20	2.723,20	2.941

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Secara keseluruhan terjadi penurunan luas areal tanaman kelapa sawit pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2021 luas areal tanaman kelapa sawit mencapai 3.496 ha, sedangkan pada tahun 2022 luas areal tanaman kelapa sawit adalah 824 ha. Penurunan terbesar terjadi di Kecamatan Buana Pemaca, Buay Sandang Aji, dan Kisam Tinggi. Hal ini juga sejalan dengan produksi kelapa sawit yang mengalami penurunan signifikan pada tahun 2022. Pada tahun 2021, produksi kelapa sawit di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mencapai 1.961,78 ton, mengalami penurunan sebesar 84,95 persen pada tahun 2022 menjadi 295,2 ton.

Hal yang sama terjadi pada tanaman karet di mana terjadi penurunan luas areal dan hasil produksi pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2021, luas areal tanaman karet di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mencapai 6.525 ha, mengalami penurunan sebesar 27,13 persen menjadi 4.755 ha pada tahun 2022. Hal ini sejalan dengan hasil produksi yang mengalami penurunan 40,12 persen dari 5.682,32 ton pada tahun 2021 menjadi 3.402,30 ton pada tahun 2022. Penurunan luas lahan dan produksi ini didominasi oleh penurunan pada Kecamatan Kisam Tinggi, Buana Pemaca, dan Rujung Agung.

Berbeda halnya dengan kelapa sawit yang mengalami penurunan luas areal dan produksi yang cukup signifikan, kondisi luas areal dan jumlah produksi tanaman kelapa pada tahun 2022 relatif sama dengan tahun 2021. Secara keseluruhan terjadi peningkatan luas areal tanaman

kelapa dari 495 ha pada tahun 2021 menjadi 497 ha. Meskipun demikian, hal ini tidak diikuti dengan kenaikan jumlah produksi tanaman kelapa. Produksi tanaman kelapa mengalami penurunan dari 408,45 pada tahun 2021 menjadi 383,90 pada tahun 2022. Pengaruh musim yang tidak menentu berdampak negatif pada hasil produksi tanaman kelapa.

Sementara itu, pada komoditas tanaman kopi mengalami penurunan luas areal sebesar 0,24 persen, dari 89.2260 ha pada tahun 2021 menjadi 89.050 ha pada tahun 2022. Hal ini sejalan dengan total produksi yang mengalami penurunan sebesar 0,27 persen, dari 62.463,55 ton pada tahun 2021 menjadi 62.297,04 pada tahun 2022.

Komoditas kakao dan lada mengalami kondisi yang serupa di mana terjadi penurunan luas areal tanaman, tetapi total produksi tanaman mengalami peningkatan. Luas areal tanaman kakao pada tahun 2022 mengalami penurunan seluas 2 ha yang terjadi di Kecamatan Pulau Beringin. Akan tetapi, total produksi tanaman kakao mengalami peningkatan sebesar 1,45 ton. Peningkatan ini didominasi oleh Kecamatan Pulau Beringin. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan produktivitas tanaman kakao di Kecamatan Pulau Beringin.

Luas areal tanaman lada pada tahun 2022 mengalami penurunan seluas 2 ha yang terjadi di Kecamatan Simpang. Akan tetapi, total produksi tanaman lada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengalami peningkatan sebesar 217,8 ton. Kenaikan ini didominasi oleh kenaikan produksi lada di Kecamatan Sindang Danau dan Tiga Dihaji. Hal ini mengindikasikan bahwa telah terjadi peningkatan produktivitas tanaman lada di Kecamatan Sindang Danau dan Tiga Dihaji.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2011. *Ensiklopedia Indikator Sosial dan Ekonomi Jilid 1*. BPS: Jakarta.

Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan. 2022. *Kabupaten OKU Selatan Dalam Angka Tahun 2022*. BPS Kab. OKU Selatan: Muaradua.

Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan. 2021. *Statistik Daerah Kabupaten OKU Selatan Tahun 2021*. BPS Kab. OKU Selatan: Muaradua.

www.bps.go.id

www.ipm.bps.go.id

www.sirusa.bps.go.id

www.sumsel.bps.go.id

www.okuselatankab.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://data.bpskabogankomeringulu.com>

